

KATA PENGANTAR

Dengan Ridha Allah SWT., Rahmat dan Hidayah-Nya, skripsi yang berjudul **“Metode Jibril Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur`an (Studi Kasus Kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo)”** ini dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi kita Muhammad saw. Serta salam juga semoga tercurahkan kepada keluarga, msahabat, tabi'in dan para pengikut beliau.

Keberadaan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan doa berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tua penulis, ayahanda Sarif yang penulis cintai dan ibunda Rahmani tersayang yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sehingga penulis sampai ke jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. KH. Moh. Zuhri Zaini, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid serta seluruh keluarga Masyayikh Pondok Pesantren Nurul Jadid yang telah mencurahkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta suri tauladan selama masa pendidikan di Pesantren.

2. Bapak KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
3. Bapak Dr. Ahmad Fawaid, M.Th.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Bapak Dr. Muhammad Munif, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Dr. Achmad Fawaid, M.A. MA dan Bapak Dr. Badrul Mudarris, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang turut membantu mensukseskan selesainya penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal yang telah bapak berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT. Amin.
Besar kesadaran penulis bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang dan lembaga yang membutuhkan. Aamiin.

Probolinggo 15 Juli 2023

Penulis,

Muharirul Umam Adi Permana

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	ii
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Konsep	7
G. Penelitian Terdahulu	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Metode Jibril	10

1. Pengertian Metode Jibril	10
2. Tahapan Penerapan Metode Jibril	13
3. Tujuan Metode Jibril	14
B. Bacaan Al-Qur`an	15
1. Pengertian Bacaan Al-Qur`an	15
2. Bacaan Al-Qur`an yang Baik	18
C. Hubungan antara Metode Jibril dan Bacaan Al-Qur`an	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Tahap-tahap Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Analisa Data	29
G. Pengecekan Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Paparan Data	31
1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	31
2. Metode Jibril Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur`an (Studi Kasus Kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo)	48

3. Faktor pendukung dan penghambat dari Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur`an (Studi Kasus Kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo)	51
B. Pembahasan	55
1. Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur`an (Studi Kasus Kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo)	55
2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur`an (Studi Kasus Kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo)	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	70
BIOGRAFI PENULIS	78

DAFTAR TABEL

4.1 Arti lambang SMK Nurul Jadid	33
4.2 Struktur Organisasi SMK Nurul Jadid	38
4.3 Nama Intansi & Alamat	46



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0542b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

transliterasinya sebagai berikut:

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ-.....	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ-.....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَا Qāla

- رَامَى Rama

- قِيلَا Qila

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan

tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

\Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh

اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Allaāhu gafūrun Rahīm

لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.